



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT,
LEVERAGE DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2019**

SKRIPSI

Fina Kartika

1702015027

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT,
LEVERAGE DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2013-2019**

SKRIPSI

Fina Kartika

1702015027

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2019" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Juli 2021



(Fina Kartika)

NIM. 1702015027

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2019

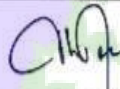

NAMA : FINA KARTIKA

NIM : 1702015027

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

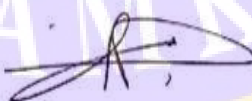
TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dijadikan dalam ujian skripsi :

| | | |
|---------------|--------------------------|--|
| Pembimbing I | Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si |  |
| Pembimbing II | Sumardi, S.E., M.Si |  |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN
MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2019**

Yang disusun oleh :
Fina Kartika
1702015027

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 31 Juli 2021

Tim penguji :

Ketua, merangkap anggota :

(Ahmad Subaki, S.E., Ak., MM., CA., CPA)

Sekretaris, merangkap anggota :

(M. Nurasyidin, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

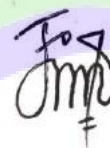
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fina Kartika
NIM : 1702015027
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Nonesklusif** (*Non – exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2019”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonesklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 31 Juli 2021
Yang menyatakan



(Fina Kartika)

RINGKASAN

Fina Kartika (1702015027)

PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, KUALITAS AUDIT, *LEVERAGE* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2019

Skripsi, Program Srata satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci: Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage, Financial Distress, Integritas Laporan Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Komisaris Independen (X_1), Kepemilikan Manajerial (X_2), Komite Audit (X_3), Kualitas Audit (X_4), *Leverage* (X_5), *Financial Distress* (X_6) dan Integritas Laporan Keuangan (Y). Metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019. Data diolah menggunakan *software* SPSS Versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki nilai signifikansi $0,537 > 0,05$ yang artinya komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi $0,084 > 0,05$ yang artinya kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit memiliki nilai signifikansi $0,688 > 0,05$ yang artinya komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas

laporan keuangan. Kualitas audit memiliki nilai signifikansi $0,816 > 0,05$ yang artinya kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. *Leverage* memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan *financial distress* memiliki nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ yang artinya *financial distress* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Secara simultan variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan karena memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sebesar 44,4% variabel integritas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress*. Sedangkan sisanya 55,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas komisaris independen dan komite audit. Pihak manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil dalam perusahaan. Pihak manajemen perlu memperhatikan tingkat *leverage* dan prediksi mengenai kesulitan keuangan (*financial distress*) dan dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku guna menciptakan laporan keuangan yang berintegritas.

ABSTRACT

Fina Kartika (1702015027)

THE EFFECT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS, MANAGERIAL OWNERSHIP, AUDIT COMMITTEE, AUDIT QUALITY, LEVERAGE AND FINANCIAL DISTRESS ON THE INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS OF MINING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-2019

Thesis, Bachelor Degree Program of Accounting Study. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta

Keywords : Independent Commissioners, Managerial Ownership, Audit Committee, Audit Quality, Leverage, Financial Distress, Integrity Of Financial Statements

This study aims to determine the effect of independent commissioners, managerial ownership, audit committee, audit quality, leverage and financial distress on the integrity of financial statements of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2019.

The variables used in this study are Independent Commissioners (X_1), Managerial Ownership (X_2), Audit Committee (X_3), Audit Quality (X_4), Leverage (X_5), Financial Distress (X_6) and Financial Report Integrity (Y). The research method is a quantitative method using secondary data. The sample used in this study were 6 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2019. Data were processed using SPSS Version 20 software.

The results showed that independent commissioners had a significance value of $0.537 > 0.05$, which means that partially independent commissioners had no significant effect on the integrity of financial statements. Managerial ownership has a significance value of $0.084 > 0.05$, which means that partially managerial ownership has no significant effect on the integrity of financial statements. The audit committee has a significance value of $0.688 > 0.05$, which means that partially the audit committee has no significant effect on the integrity of the financial statements. Audit quality has a significance value of $0.816 > 0.05$, which

means that partially audit quality has no significant effect on the integrity of financial statements. Leverage has a significance value of $0.002 < 0.05$, which means that partial leverage has a positive and significant effect on the integrity of financial statements. And financial distress has a significance value of $0.018 < 0.05$, which means that financial distress partially has a negative and significant effect on the integrity of financial statements. Simultaneously the variable of independent commissioners, managerial ownership, audit committee, audit quality, leverage and financial distress has a positive and significant effect on the integrity of financial statements because it has a significance value of $0.000 < 0.05$. 44.4% of the variables of financial statement integrity can be explained by the variable of independent commissioners, managerial ownership, audit committee, audit quality, leverage and financial distress. While the remaining 55.6% is explained by other variables not included in this study.

Therefore, companies are advised to improve the quality of independent commissioners and audit committees. Management needs to evaluate the policies taken within the company. Management needs to pay attention to the level of leverage and predictions of financial distress and be able to present financial reports in accordance with applicable standards in order to create financial reports with integrity.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini. Berkat ridho kedua orang tua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019”**.

Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan dan memberikan nasihat-nasihat yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan dan memberikan nasihat-nasihat yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., MM selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmunya dan bantuan kepada penulis.
8. Bapak, Mama, adik saya dan keluarga besar saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya selama kuliah sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
9. Indah, Widia, Sayekti dan Muadz yang selalu memberikan doa, semangat dan bantuannya kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan penulis, Nadia, Prili, Ulfi, Nada, Devinta, Dwi, Fira dan Rayhan yang selalu memberikan semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman 7U Akuntansi dan angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat satu sama lain.
12. Seluruh pihak-pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan – kekurangan yang ada. Penulis berharap skripsi ini dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan khususnya di bidang akuntansi dan semoga dapat memotivasi kita agar lebih baik untuk kedepannya. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 27 Mei 2021
Peneliti,



Fina Kartika
1702015027

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| RINGKASAN | vi |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Permasalahan | 10 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah | 10 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah | 10 |
| 1.2.3 Perumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 15 |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 15 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 67 |
| 2.2.1 Grandtheory | 68 |
| 2.2.2 Good Corporate Governance | 69 |
| 2.2.2.1 Pengertian Good Corporate Governance | 69 |
| 2.2.2.2 Mekanisme Good Corporate Governance | 70 |
| 2.2.3 Komisaris Independen | 70 |
| 2.2.3.1 Pengertian Komisaris Independen | 70 |
| 2.2.3.2 Pengukuran Komisaris Independen | 71 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.4 Kepemilikan Manajerial | 72 |
| 2.2.4.1 Pengertian Kepemilikan Manajerial | 72 |
| 2.2.4.2 Pengukuran Kepemilikan Manajerial | 72 |
| 2.2.5 Komite Audit | 73 |
| 2.2.5.1 Pengertian Komite Audit | 73 |
| 2.2.5.2 Tugas Komite Audit | 73 |
| 2.2.5.3 Pengukuran Komite Audit | 74 |
| 2.2.6 Kualitas Audit | 74 |
| 2.2.6.1 Pengertian Audit | 74 |
| 2.2.6.2 Jenis - jenis Audit | 75 |
| 2.2.6.3 Pengertian Kualitas Audit | 75 |
| 2.2.6.4 Indikator Kualias Audit | 76 |
| 2.2.7 Leverage | 76 |
| 2.2.7.1 Pengertian Rasio Leverage | 76 |
| 2.2.7.2 Tujuan Perhitungan Rasio Leverage | 77 |
| 2.2.7.3 Jenis - jenis Rasio Leverage | 77 |
| 2.2.7.4 Pengertian Debt to Assets (Debt Ratio) | 79 |
| 2.2.7.5 Pengukuran Debt to Assets Ratio | 79 |
| 2.2.8 Financial Distress | 80 |
| 2.2.8.1 Pengertian Financial Distress | 80 |
| 2.2.8.2 Penyebab Terjadinya Financial Distress..... | 80 |
| 2.2.8.3 Pengukuran Financial Distress..... | 81 |
| 2.2.9 Integritas Laporan keuangan | 81 |
| 2.2.9.1 Pengertian Integritas Laporan Keuangan | 81 |
| 2.2.9.2 Pengukuran Integritas Laporan Keuangan | 82 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis | 83 |
| 2.3.1 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan | 83 |
| 2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas Laporan Keuangan | 83 |
| 2.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan...84 | 84 |
| 2.3.4 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.85 | 85 |
| 2.3.5 Pengaruh Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan | 85 |

| | | |
|--|---|-----|
| 2.3.6 | <i>Pengaruh Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan</i> | 86 |
| 2.3.7 | <i>Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage, dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan</i> | 87 |
| 2.4 | Perumusan Hipotesis | 88 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 90 |
| 3.1 | Metode Penelitian | 90 |
| 3.2 | Operasionalisasi Variabel | 90 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel | 97 |
| 3.3.1 | <i>Populasi Penelitian</i> | 97 |
| 3.3.2 | <i>Sampel Penelitian</i> | 97 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 100 |
| 3.4.1 | <i>Tempat dan waktu Penelitian</i> | 100 |
| 3.4.2 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 100 |
| 3.5 | Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 101 |
| 3.5.1 | <i>Analisis Akuntansi</i> | 101 |
| 3.5.2 | <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> | 101 |
| 3.5.3 | <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> | 101 |
| 3.5.4 | <i>Uji Asumsi Klasik</i> | 102 |
| 3.5.5 | <i>Uji Hipotesis</i> | 105 |
| 3.5.6 | <i>Koefisien Determinasi (R²)</i> | 107 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 109 |
| 4.1 | Gambaran Umum Obyek Penelitian | 109 |
| 4.1.1 | <i>Lokasi Penelitian</i> | 110 |
| 4.1.2 | <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i> | 110 |
| 4.1.3 | <i>Profil Singkat Sampel Perusahaan</i> | 111 |
| 4.2 | Data Perusahaan | 114 |
| 4.2.1 | <i>Hasil Perhitungan Komisaris Independen</i> | 114 |
| 4.2.2 | <i>Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial</i> | 115 |
| 4.2.3 | <i>Hasil Perhitungan Komite Audit</i> | 116 |
| 4.2.4 | <i>Hasil Perhitungan Kualitas Audit</i> | 117 |
| 4.2.5 | <i>Hasil Perhitungan Leverage</i> | 118 |

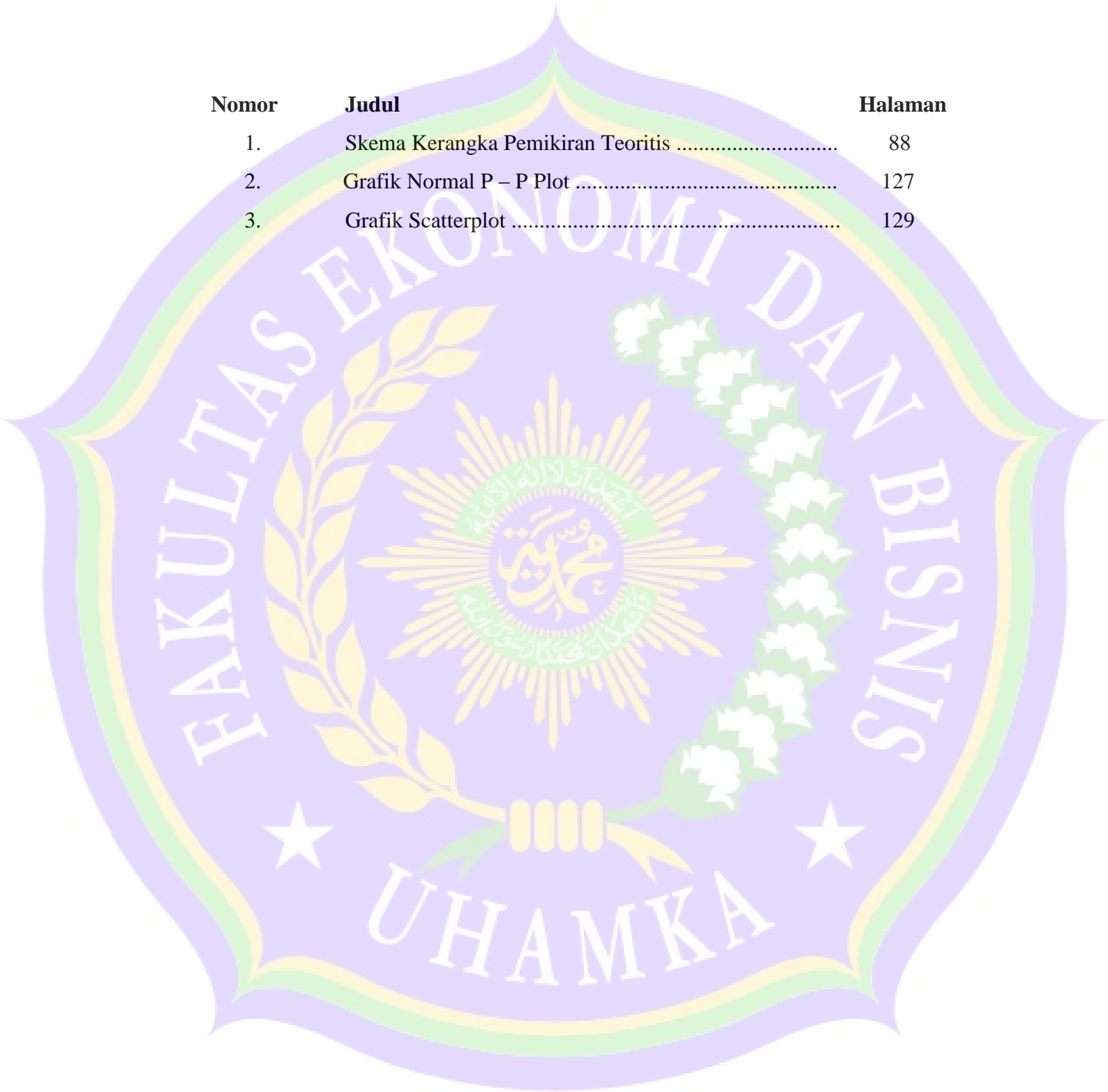
| | |
|--|-----|
| 4.2.6 Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> | 119 |
| 4.2.7 Hasil Perhitungan <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 120 |
| 4.3 Hasil Pembahasan Data dan Interpretasi | 121 |
| 4.3.1 Analisis Akuntansi | 121 |
| 4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif..... | 121 |
| 4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda | 123 |
| 4.3.4 Uji Asumsi Klasik | 125 |
| 4.3.5 Uji Hipotesis..... | 130 |
| 4.3.6 Analisis Koefisien Determinasi | 133 |
| 4.4 Interpretasi Hasil Penelitian | 134 |
| 4.4.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 134 |
| 4.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 135 |
| 4.4.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 136 |
| 4.4.4 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 137 |
| 4.4.5 Pengaruh Leverage Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 137 |
| 4.4.6 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 138 |
| 4.4.7 Pengaruh <i>Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage dan Financial Distress</i> Terhadap <i>Integritas Laporan Keuangan</i> | 139 |
| BAB V PENUTUP | 140 |
| 5.1 Kesimpulan | 140 |
| 5.2 Saran | 141 |
| DAFTAR PUSTAKA | 143 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2. | Operasionalisasi Variabel | 94 |
| 3. | Pengambilan Sampel Sesuai Kriteria | 99 |
| 4. | Daftar Sampel Penelitian | 100 |
| 5. | Hasil Perhitungan Komisaris Independen | 114 |
| 6. | Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial | 115 |
| 7. | Hasil Perhitungan Komite Audit | 116 |
| 8. | Hasil Perhitungan Kualitas Audit | 118 |
| 9. | Hasil Pehitungan <i>Leverage</i> | 119 |
| 10. | Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> | 120 |
| 11. | Hasil Perhitungan Integritas Laporan Keuangan | 121 |
| 12. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 122 |
| 13. | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 124 |
| 14. | Hasil Uji Normalitas Data | 126 |
| 15. | Hasil Uji Multikolinearitas | 128 |
| 16. | Hasil Uji Autokorelasi | 130 |
| 17. | Hasil Uji Parsial (Uji t) | 131 |
| 18. | Hasil Uji Simultan (Uji F) | 133 |
| 19. | Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 134 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Skema Kerangka Pemikiran Teoritis | 88 |
| 2. | Grafik Normal P – P Plot | 127 |
| 3. | Grafik Scatterplot | 129 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Hasil Perhitungan Komisaris Independen | 1/24 |
| 2. | Hasil Perhitungan Kepemilikan Manajerial | 1/24 |
| 3. | Hasil Perhitungan Komite Audit | 2/24 |
| 4. | Hasil Perhitungan Kualitas Audit | 2/24 |
| 5. | Hasil Perhitungan <i>Leverage</i> | 3/24 |
| 6. | Hasil Perhitungan <i>Financial Distress</i> | 3/24 |
| 7. | Hasil Perhitungan Integritas Laporan Keuangan | 4/24 |
| 8. | Analisis Statistik Deskriptif | 4/24 |
| 9. | Analisis Regresi Linear Berganda | 4/24 |
| 10. | Uji Normalitas Data | 5/24 |
| 11. | Uji Multikolinearitas | 6/24 |
| 12. | Uji Heteroskedastis | 6/24 |
| 13. | Uji Autokorelasi | 6/24 |
| 14. | Uji Parsial (Uji t) | 7/24 |
| 15. | Uji Simultan (Uji F) | 7/24 |
| 16. | Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 7/24 |
| 17. | Tabel Distribusi t | 8/24 |
| 18. | Tabel Distribusi F | 13/24 |
| 19. | Tabel Durbin Watson (DW) | 18/24 |
| 20. | Surat Tugas | 19/24 |
| 21. | Hasil Turnitin | 20/24 |
| 22. | Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing I | 21/24 |
| 23. | Catatan Konsultasi Dosen Pembimbing II | 22/24 |
| 24. | Formulir Perubahan Judul Skripsi | 23/24 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi yaitu informasi mengenai keadaan perusahaan meliputi kinerja keuangan yang diperuntukkan kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan yaitu pemilik, manajer, karyawan, pelanggan, kreditor, dan pemerintah. Pengertian lain dari akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengelompokan transaksi di mana hasil akhirnya berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan bentuk tanggung jawab suatu entitas selama satu periode, (Standar Akuntansi Keuangan, 2017 : 2) menjelaskan laporan keuangan adalah gambaran rinci tentang kondisi keuangan sekaligus merupakan gambaran dari kinerja suatu entitas. Sedangkan menurut (Harahap, 2015 : 105) pengertian laporan keuangan yaitu gambaran keuangan suatu perusahaan dan juga merupakan hasil dari usaha perusahaan pada periode tertentu.

Pada dasarnya laporan keuangan berisi tentang informasi-informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas dalam suatu periode tertentu yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada PSAK paragraf 10 No. 1 tahun 2015 mengenai tujuan dari laporan keuangan yaitu menyajikan informasi terkait dengan hal yang berhubungan dengan arus kas entitas, posisi keuangan dan kinerja keuangan yang berguna untuk pembaca laporan keuangan.

Seperti yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 2015), salah satu ciri kualitas laporan keuangan adalah keandalan. Keandalan yang diartikan dalam hal ini adalah berupa informasi dengan kualitas handal secara bebas dari kesalahan material, tidak mengandung makna yang menyimpang dan dapat dijadikan acuan sewaktu – waktu sebagai laporan keuangan yang tulus atau jujur (*faithful representation*) berdasarkan kondisi aktual.

Penyusunan laporan keuangan harus dibuat sesuai pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan informasi yang terkandung juga harus disampaikan dengan jujur dan akurat sekaligus tetap sinkron dengan kejadian yang sesungguhnya dan juga dikomunikasikan kepada pengguna laporan tersebut. Penyajian laporan keuangan secara jujur, benar, wajar dan bisa dipertanggung jawabkan adalah karakteristik berdasarkan laporan keuangan yang berintegritas.

Penelitian oleh (Indrasari, Yuliandhari dan Triyanto, 2016) menyatakan bahwa laporan keuangan yang dapat dikatakan berintegritas memiliki dua karakteristik yaitu relevan dan keandalan. Penelitian (Atiningsih dan Suparwati, 2018) mengemukakan bahwa seberapa jauh laporan keuangan yang disusun dapat menyajikan data keuangan secara jujur sekaligus benar dapat dikatakan sebagai pemahaman atas integritas laporan keuangan. Namun dalam hal ini perusahaan Indonesia masih melakukan manipulasi data akuntansi terutama dalam laporan keuangan. Hal tersebut membuktikan adanya tingkat integritas laporan keuangan yang rendah karena terdapat informasi yang tidak sama dengan fakta

sesungguhnya pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak yang bersangkutan.

Fenomena pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 merupakan contoh kasus manipulasi data keuangan. Pada Desember tahun 2018, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mencatatkan laba sebesar USD 809,85 ribu atau sekitar Rp 11 milyar, sementara pada tahun 2017 terjadi defisit hingga 3 triliun. Selain itu, dalam laporan keuangan 2018 telah dicapai kesepakatan kerja sama senilai USD 239 juta dengan penyedia jasa instalasi WiFi Mahata Aero Teknologi, akan tetapi kerja sama tersebut tidak dimasukkan dalam laporan keuangan 2018. Semua direksi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dikenakan denda sebesar 100 juta per orang dan akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dinonaktifkan selama setahun yang merupakan bentuk akibat dari tindakan memanipulasi laporan keuangan (suara.com, 11/06/2020).

Fenomena lain juga terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tahun 2019. BPK telah melakukan investigasi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yaitu sebanyak dua kali sepanjang tahun 2010 hingga 2019. Hasil investigasinya pada tahun 2006 laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengalami modifikasi dengan pembukuan yang semestinya dicatat rugi, tetapi dimodifikasi sedemikian rupa oleh Jiwasraya yang menunjukkan adanya permasalahan pada tekanan likuiditas yang berlangsung lama.

Di samping itu, pada tahun 2017 pembukuan laba bersih yang dilakukan Jiwasraya dinilai oleh BPK terdapat ketidakwajaran yaitu sebesar Rp 360,3 milyar laba bersih yang dibukukan dinilai BPK terdapat kekurangan pecadangan yaitu

sebesar Rp 7,7 triliun, sehingga jika pecadangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada maka semestinya Jiwasraya mengalami kerugian (economy.okezone.com, 11/06/2020).

Kasus-kasus yang terjadi di atas mencerminkan adanya masalah pada integritas laporan keuangan, yang berarti informasi yang disajikan di dalamnya tidak benar dan dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang tidak tepat serta menyebabkan kepercayaan para pengguna informasi laporan keuangan menjadi turun.

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan integritas suatu laporan keuangan adalah perusahaan dapat menggunakan variabel yang berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kembali mengenai variabel-variabel tersebut sehingga kasus-kasus seperti di atas tidak terulang kembali. Integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Pada penelitian (Parlindungan, 2014) menghasilkan bahwa faktor kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit dan komisaris independen dengan *profitabilitas* dan *leverage* sebagai variabel *control* merupakan faktor yang dapat berpengaruh pada integritas laporan keuangan serta menunjukkan secara simultan keempat faktor tersebut sama – sama berpengaruh pada integritas laporan keuangan.

Faktor kepemilikan institusional serta kepemilikan manajemen menghasilkan pengaruh negatif dengan *non* signifikan, sedangkan faktor yang menghasilkan pengaruh dengan arah hubungan positif dengan signifikan adalah komite audit, sementara faktor komisaris independen mengambil *profitabilitas* serta *leverage*

sebagai variabel *control* menghasilkan pengaruh dengan arah hubungan positif namun *non* signifikan.

(Daniri, 2014 : 5) mengemukakan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan tatanan serta prosedur untuk memastikan prinsip utama dari GCG berpindah menjadi budaya, memberi arah dan mengontrol perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memperbanyak *value added* dengan tetap mencermati kesetaraan kepentingan *stakeholders* yang berpedoman pada pilar perusahaan yang sehat dan aturan perundang-undangan yang berlaku.

Faktor pertama yaitu komisaris independen. Komisaris independen merupakan anggota komisi yang tidak terafiliasi dengan komisaris lain. Penelitian (Indrasari, Yuliandhari dan Triyanto, 2016), (Nurjannah dan Pratomo, 2014), (Verya, 2017), (Ayem dan Yuliana, 2019), (Savero, 2017), (Machdar dan Nurdianah, 2018) dan (Prananti ,2018) menunjukkan komisaris independen dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Sementara penelitian (Mais dan Nuari, 2016), (Dewi dan Putra, 2016), (Yulinda, 2016), (Nurdianah dan Pradika, 2017), (Permatasari, Komalasari dan Septiyanti, 2019) dan (Parinduri, Pratiwi dan Purwaningtyas, 2018) menghasilkan komisaris independen dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan positif.

Tugas dari komisaris independen yaitu mengawasi serta bertanggung jawab atas jalannya suatu perusahaan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi. Komisaris independen dapat membantu dalam upaya peningkatan integritas laporan keuangan suatu perusahaan. Karena dengan adanya dewan pengawasan, pembuatan atau penyusunan laporan keuangan perusahaan dapat terhindar dari

kerugian dan pengambilan keputusan yang menyesatkan bagi pengguna informasi. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian oleh (Sari dan Rahayu, 2014), (Atiningsih dan Suparwati, 2018), (Sihaan, 2017), (Hermanto, 2017), (Ariantoni, 2017), (Widiyati dan Shanti, 2017), (Sukanto dan Widiaryanti, 2018), (Khamawardila, 2016), (Pradika dan Hoesaba, 2019), (Ulfa dan Challen, 2019) dan (Prena dan Cahyani, 2020) yang menunjukkan komisaris independen tidak berpengaruh serta penelitian (Istiantoro, Paminto dan Ramadhani, 2017), Yeye dan Elen, 2017) dan (Priharta, 2017) yang membuktikan variabel tersebut berhasil mempengaruhi dengan arah hubungan negatif namun tidak signifikan.

Faktor kedua adalah kepemilikan manajerial. (Sudana, 2015 : 4) mengemukakan pengertian dari kepemilikan manajerial yaitu pihak manajemen sekaligus pemegang saham dalam perusahaan yang terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan, seperti komisaris dan direktur.

Hasil penelitian (Verya, 2017), (Hasanuddin, 2018), (Hermanto, 2017), (Savero, 2017) dan (Khamawardila, 2016) menunjukkan kepemilikan manajerial berhasil memberikan pengaruh untuk integritas laporan keuangan, di sisi lain penelitian (Istiantoro, Paminto dan Ramadhani, 2017), (Atiningsih dan Suparwati, 2018), (Dewi dan Putra, 2016), (Ulfa dan Challen, 2019), (Inayati, dkk., 2019), (Fauziah dan Panggabean, 2019) dan (Roy, Ningsih dan Abdri, 2020) membuktikan kepemilikan manajerial berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan positif. Sedangkan penelitian (Sihaan, 2017), (Styawan, 2018), (Haq, Suzan dan Muslih, 2017), (Fajarani, 2015), (Sukanto dan Widiaryanti, 2015) dan (Parinduri, Pratiwi dan Purwaningtyas, 2018)

menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berhasil untuk mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Faktor ketiga yaitu komite audit. Tugas Komite audit adalah membantu dewan komisaris (pengawas) dalam menjalankan pengawasan, diharapkan komite audit mampu meningkatkan kualitas pengendalian pengawasan di dalam perusahaan dan fungsi audit internal yang efektif sehingga dapat menambah pula kualitas dari laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian (Atiningsih dan Suparwati, 2018), (Siahaan, 2017), (Indasari, Yuliandhari dan Triyanto, 2016), (Hermanto, 2017), (Dewi dan Putra, 2016), (Nurdianah dan Pradika, 2017), (Parinduri, Pratiwi dan Purwaningtyas, 2018) dan (Prena dan Cahyani, 2020) membuktikan integritas laporan keuangan tidak berhasil dipengaruhi oleh komite audit. Dikarenakan jumlah komite audit yang banyak atau sedikit pada perusahaan tidak memberikan pengaruh pada integritas laporan keuangan dan kelemahan komite audit dalam menjalankan tugasnya.

Namun, hasil tersebut dipatahkan dengan penelitian (Verya, 2017), (Nurjannah dan Pratomo, 2014), (Arianto, 2017), (Fikri, 2015), (Savero, 2017), (Khamawardila, 2016), (Hasanuddin, 2018), (Pradika dan Hoesaba, 2019) dan (Prananti, 2018) membuktikan komite audit berpengaruh, sementara penelitian (Yulinda, 2016), (Istiantoro, Paminto dan Ramadhani, 2017) dan (Permatasari, Komalasari dan Septiyanti, 2019) membuktikan komite audit berpengaruh dengan hubungan yang positif, karena jumlah komite audit yang banyak akan meningkatkan pekerjaan audit perusahaan, sehingga meminimalkan terjadinya kecurangan pada pelaporan keuangan. Hal tersebut tidak sama dengan penelitian

(Ulfa dan Challen, 2019), (Yeye dan Elen, 2017) dan (Inayati, dkk., 2019) yang membuktikan komite audit berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan negatif.

Faktor keempat adalah kualitas audit. Kualitas audit yakni proses mendeteksi audit dan menemukan kesalahan penyajian dalam laporan keuangan. Hasil penelitian (Sari dan Rahayu, 2014), (Ayem dan Yuliana, 2019) dan (Prananti, 2018) membuktikan integritas laporan keuangan tidak berhasil dipengaruhi melalui kualitas audit.

Penelitian (Nurjannah dan Pratomo, 2014), (Tussiana dan Lastanti, 2016), (Subandono, 2015), (Hermanto, 2017) dan (Prena dan Cahyani, 2020) menghasilkan kualitas audit berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan. Di samping itu, menurut (Radita, 2019) dan (Sauqi, Akram dan Pituringsih, 2017) menunjukkan kualitas audit berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan positif. Sementara, penelitian oleh (Irawati dan Farkhrudin, 2016) dan (Priharta, 2017), menghasilkan kualitas audit berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan negatif secara signifikan.

Faktor kelima adalah *leverage*. (Irham Fahmi, 2015 : 72), mengemukakan *Leverage* merupakan suatu perbandingan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibayai dengan kewajiban. Hasil penelitian (Verya, 2017), (Styawan, 2018), (Nurdianah dan Pradika, 2017) dan (Parinduri, 2018) menghasilkan *leverage* tidak berpengaruh, karena untuk menjamin

integritas laporan keuangan tidak dapat diukur dengan tingkat *leverage* perusahaan.

Hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Atiningsih dan Suparwati, 2018), (Mais dan Nuari, 2016), (Yulinda, 2016), (Malau dan Murwaningsari, 2018), (A'yunin, Ulupui dan Nindito, 2019) dan (Saad dan Abdillah, 2019) menghasilkan *leverage* telah berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan ke arah negatif yang artinya jika rasio *leverage* rendah maka integritas laporan keuangan akan tinggi. Disisi lain, penelitian (Pradika dan Hoesada, 2019), (Fajarani, 2015), (Widiyati dan Shanti, 2017) dan (Fikri, 2015) membuktikan *leverage* berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan. Selain itu, penelitian (Yeye dan Elen, 2017) dan (Roy, Ningsih dan Abdri, 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan positif.

Faktor terakhir adalah *financial distress*. Keadaan saat *cash flow* operasi tidak dapat memenuhi atau membayar kewajibannya, dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Hasil penelitian (Indrasari, Yuliandhari dan Triyanto, 2016) dan (Malau dan Murwaningsari, 2018) membuktikan *financial distress* tidak berpengaruh. Hasil tersebut tidak sama dengan penelitian (Haq, Suzan dan Muslih, 2017) membuktikan *financial distress* berhasil mempengaruhi dengan arah hubungan negatif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitian (Permatasari, Komalasari dan Septiyanti, 2019) membuktikan *financial distress* berhasil mempengaruhi integritas laporan keuangan dengan arah hubungan positif secara signifikan, serta penelitian

(Hermanto, 2017) dan (Ariantoni, 2017) menghasilkan integritas laporan keuangan berhasil dipengaruhi melalui *financial distress* secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan beberapa GAP riset, peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “**Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit, Leverage dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah antara lain :

1. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan?
2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan?
6. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan?
7. Bagaimana pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat mendapatkan hasil yang terfokuskan yaitu melalui pengidentifikasian masalah, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Penelitian membahas mengenai bagaimana pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage*, dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2019.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang ada, maka perumusan masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang ada, maka tujuan yang akan dicapai yaitu antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2013-2019.

4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
6. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.
7. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Akademis
 - 1) Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi tambahan dan menambah pengetahuan untuk mengukur tingkat integritas laporan keuangan dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2019.
 - 2) Memotivasi penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi mengenai masalah

yang ada pada penelitian.

2. Bagi Praktisi

1) Bagi Peneliti

(1) Menambah wawasan atau memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2019.

(2) Dapat mengimplemtasikan pengetahuan teoritis dalam penelitian khususnya pada mata kuliah pengauditan dan manajemen keuangan yaitu terkait variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress*.

2) Bagi Perusahaan

(1) Dapat membantu perusahaan agar lebih memperhatikan mekanisme GCG yang diproyeksikan melalui komisaris independen, kepemilikan manajerial dan komite audit guna meningkatkan laporan keuangan yang berintegritas.

(2) Menjadi masukan tambahan dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas.

3) Bagi Investor

Memberikan gambaran mengenai pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kualitas audit, *leverage* dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan

pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2019, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andrianto dan Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah*. Surabaya : Qiara Media.
- Ardian, N., Ruslina Lisda, S. E., Msi, A. K., & Ca, P. I. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Perusahaan Properti Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)* (Doctoral Dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unpas).
- Arief Sugiono dan Edy Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Grasindo.
- Arens, Alvin A. (2015). *Auditing & Jasa Assuransi*. Jakarta: Erlangga.
- Atiningsih, S., & Suparwati, Y. K. (2018). *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 9(2), 109-123.
- A'yunin, Q., Ulupui, I. K. A., & Nindito, M. (2019). *The Effect of the Size of Public Accounting Firm, Leverage, and Corporate Governance on the Integrity of Financial Statement: A Study on Companies Listed on Indonesian Stock Exchange*. *KnE Social Sciences*, 820-840
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). *Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)*. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1).
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Bodie, K. A. (2016). *Investasi, Alih Bahasa oleh Zuliani Dalimunthe dan Budi Wibowo*. Jakarta : Salemba Empat.
- Carl S, Warren., dkk. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Darya, Gusti Putu. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indoensia.
- Dewi, N. K. H. S., & Putra, I. M. P. D. (2016). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan*. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2269-2296.
- Effendi, Muh Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Evianisa, H. (2014). *Pengaruh Karakter Eksekutif dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Fajaryani, A. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 67-82.
- Faranisa, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018* (Doctoral dissertation).
- Fauziah, S. N., & Panggabean, R. R. (2019). *Factors Affecting the Integrity of Manufacturing Company Financial Statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange*. Fauziah, SN and Panggabean, RR (2019). *Factors affecting the integrity of manufacturing company financial statements in Indonesian Stock Exchange and Malaysian Stock Exchange*. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), 2252-2259.
- Febriyantri, C. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Size dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Tahun 2015-2018*. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 4(1), 267-275.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh M. Dan Abdul Halim. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanuddin, H. (2018). *The Influence of Good Corporate Governance, and Quality of Audit Against the Integrity of the Financial Statements*. International Journal of Economics Management and Social Science, 1(3), 111-119.
- Haq, F. R. G., Suzan, L., & Musllih, M. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 7(1), 41-55.
- Hermanto, O. T. (2017). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Financial Distress terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inayati, dkk., (2019) *The Effect of Audit Quality, Managerial Ownership, and Audit Committee on Integrity of Financial Statements (Empirical Study of Property and Real Estate Companies at Idx 2014-2018)*. ICCIRS 2019, December 11-14, Manado, Indonesia. DOI 10.4108/eai.11-12-2019.2302612
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., & Triyanto, D. N. (2016). *Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan*. Jurnal Akuntansi, 20(1), 117-133.
- Irawati, L., & Fakhruddin, I. (2016). *Pengaruh dan Kualitas Audit Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 14(1).
- Istiantoro, I., Paminto, A., & Ramadhani, H. (2018). *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan*

Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. AKUNTABEL, 14(2), 157-179.

Jusup, Al Haryono. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.

Kieso, et. al. (2016). *Intermediate Accounting*. United States America: Wiley.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Lienanda, J., & Ekadjaja, A. (2019). *Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Paradigma Akuntansi, 1(4), 1041-1048.

Lestarinigrum, S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS Surabaya).

Lukviarman, Niki. (2016). *Corporate Governance: Menuju Penguatan Konseptual dan Implementasi di Indonesia*. Solo: Era Adicitra Intermedia.

Machdar, N. M., & Nurdiniah, D. (2018). *The Influence of Reputation of Public Accounting Firms on the Integrity of Financial Statements with Corporate Governance as the Moderating Variable*. Binus Business Review, 9(3), 177-186.

Mais, R. G., & Nuari, F. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 6(2).

Malau, M., & Murwaningsari, E. (2018). *The effect of market pricing accrual, foreign ownership, financial distress, and leverage on the integrity of financial statements*. Economic Annals, 63(217), 129-139. <https://doi.org/10.2298/EKA1817129M>

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nurdiniah, D., & Pradika, E. (2017). *Effect of good corporate governance, KAP reputation, its size and leverage on integrity of financial statements*. International Journal of Economics and Financial Issues, 7(4).

Nurhayati Sri, Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurjannah, L., & Pratomo, D. (2014). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012)*. eProceedings of Management, 1(3).
- Oktaviani, E. (2019). *Pengaruh Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Parinduri, A. Z., Pratiwi, R. K., & Purwaningtyas, O. I. (2019). *Analysis of Corporate Governance, Leverage and Company Size on the Integrity of Financial Statements*. Indonesian Management and Accounting Research, 17(1), 18-35.
- Parlindungan, P. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Dan Leverage Sebagai Control Variabel (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, 7(1), 39-51.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK. 04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kinerja komite audit.
- Periansya. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Permatasari, I., Komalasari, A., & Septiyanti, R. (2019). *The Effect of Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Distress, And Company Sizes on Integrity of Financial Statements*. International Journal for Innovation Education and Research, 7(12), 744-750. <https://doi.org/10.31686/ijer.Vol7.Iss12.2057>
- Pradika, E., & Hoesada, J. (2019). *Integrity of financial statement: big and independent are not guarantee.*
- Prananti, P. C. (2018). *Factors Affecting The Integrity Of Financial Statements In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 83(11). <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-11.06>
- Pratiwi, F. L., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). *Analisis Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar DI BEI*. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1).

- Prihadi, Toto. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priharta, A. (2017). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. JABE (Journal of Applied Business and Economic), 3(4), 234-250.
- Prena, G. D., & Cahyani, K. D. U. D. (2020). *The Influence Of Audit Tenure, Independent Commissioner, Audit Committee, And Audit Quality On Integrity Of Financial Statements*.
- Raditiana, J. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 14(2), 184-199.
- Rustam, Bambang Rianto. (2017). *Manajemen Risiko : Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Roy, R. B., Ning, S., & Abdri, A. I. (2020). *The Influence Of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Leverage And Firm Sizes On Integrity Of Financial Statements* (No. 3884). EasyChair.
- Sari, M. R., & Rahayu, S. (2014). *Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)*. Proc. SNEB, hal, 1-7.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Oikonomia: Jurnal Manajemen, 15(1).
- Sauqi, A., Akram, A., & Pituringsih, E. (2017). *The Effect Of Corporate Governance Mechanisms, Auditor Independence, And Audit Quality To Integrity Of Financial Statements*. E-Proceeding Stie Mandala.
- Siahaan, S. B. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist, 1(1), 81-95.
- Setiawan, K. N. (2016). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Udit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Subandono, S. (2015). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Subramanyam. K. R dan John J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryati, T. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugeng, Bambang. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukanto, E., & Widaryanti, W. (2018). *Analisis Pengaruh Ukuran Kap Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(1), 31-42.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi : Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Soesetio, Y. (2016). *Kepemilikan Manajerial Dan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap kebijakan hutang*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 11 No. 3*.
- Software SPSS Versi 20.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Pearson Canada Inc.
- Styawan, F., & Suyatmin, W. A. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Tandiontong, Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Penerbit Alfabeta.

Tussiana, A. A., & Lastanti, H. S. (2018). *Pengaruh independensi, kualitas audit, spesialisasi industri auditor dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69-78.

Ulfa, A. M., & Challen, A. E. (2020). *Good Corporate Governance on Integrity of Financial Statements*. In Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019) (pp. 40-46). Atlantis Press.

Utomo, Mohammad Nur. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.

Verya, E., Indrawati, N., & Hanif, R. A. (2017). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Widiyati, D., & Shanti, Y. K. (2017). *Pengaruh Pergantian Auditor, Komisaris Independen dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2).

Yeye, S., & Elen, P. (2017). *The Influence Of Institutional Ownership, Independent Commissioner, Audit Commiefee, Firm Size And Leverage To Integrity Of Financial Statement On Manufacturers Listed In Indonesian Stock Exchange*. Publikasi Jurnal.

[https://www.idnfinancials.com/id/company/sector/mining- 3](https://www.idnfinancials.com/id/company/sector/mining-3), diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 13.22 WIB.

[https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan- keuangan-dan-tahunan/](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/), diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 13.22 WIB.

<https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>, diakses pada tanggal 08 November 2020 pukul 15.21 WIB.

<https://www.bca.co.id/tentang-bca/old-tata-kelola>, diakses pada tanggal 22 November 2020 pukul 22.15 WIB.

<http://britama.com>, diakses pada tanggal 03 Maret 2021 pukul 16.06 WIB.